

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berhasilnya pembangunan akan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat serta meletakkan landasan yang kuat bagi pembangunan ekonomi selanjutnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi mempunyai arti pengolahan kekuatan ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil melalui penggunaan teknologi serta melalui penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen.

Dalam hal ini sektor industri menjadi sasaran utama pembangunan dibidang ekonomi, yang memiliki arti bahwa perwujudan pembangunan dibidang ekonomi dapat terwujud melalui peningkatan sektor industri yang kemudian dapat menunjang kemajuan dalam negeri maupun ke luar negeri. Hal tersebut dapat dilihat dari sudah banyaknya produk-produk yang dihasilkan sektor industri yang mampu di minati hingga keluar negeri (*ekspor*). Namun kenyataan ini juga tidak terlepas dari perkembangann teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat.

Pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat yang mungkin dapat dilakukan oleh perusahaan demi tercapainya tujuan, hal tersebut antara lain : memberikan kesempatan kerja yang banyak, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, menggunakan alat-alat produksi yang tepat serta pemeliharaan alat-alat produksi. Pemanfaatan teknologi baik barang maupun jasa dengan menggunakan faktor-faktor atau sumber-sumber yang ada akan mampu memaksimalkan produksi pada perusahaan. Sedangkan pada perusahaan industri sendiri, manajemen produksi juga merupakan salah satu fungsi

manajemen yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kegiatan produksi yang buruk dapat berakibat pada rendahnya mutu produk atau jasa yang dihasilkan. Maka pada kegiatan produksi yang buruk dapat mengakibatkan pemborosan dalam bentuk penumpukan persediaan. Manajemen produksi mencakup pada kegiatan proses pengadaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan produk dan proses produksi hingga pengambilan keputusan.

Adapun ruang lingkup pengambilan keputusan ini di dalam manajemen produksi salah satu diantaranya adalah perencanaan produksi. Perencanaan produksi merupakan perencanaan tentang produk apa dan berapa yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan dalam satu periode yang akan datang. Dalam perencanaan produksi, hal yang perlu dipertimbangkan adalah optimasi produksi sehingga akan dapat dicapai tingkat biaya yang paling rendah untuk pelaksanaan proses produksi tersebut.

Perencanaan produksi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu sesuai dengan yang diramalkan atau dijadwalkan melalui pengorganisasian sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin dan peralatan lainnya. Perencanaan produksi menuntut penaksiran atas permintaan produk atau jasa yang diharapkan dan disediakan perusahaan di masa yang akan datang.

PT Kurnia Nata Kencana selaku perusahaan yang bergerak pada sektor industri produksi berupa panel kabinet berkualitas premium sangat erat kaitannya dengan proses perencanaan produksi tersebut. Dengan adanya banyak sumber daya yang tersedia dapat membantu secara langsung perencanaan suatu industri dalam hal produksi sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen dalam waktu tertentu.

Perencanaan produksi pada PT Kurnia Nata Kencana bertujuan untuk

menyesuaikan produksi dengan sumber keputusan untuk memenuhi permintaan konsumen yang akan datang, seperti kapasitas produksi, pembatasan tenaga kerja dan pembatasan waktu lembur yang mana permasalahan tersebut merupakan masalah optimisasi. Tujuan lain dari perencanaan produksi pada PT Kurnia Nata Kencana yakni untuk meminimalkan biaya total atau memaksimalkan keuntungan.

Dimana dalam perencanaan produksi yang baik akan menghasilkan efisiensi. Sedangkan efisiensi sendiri adalah perbandingan yang terbaik antara hasil dan usahanya. Yang dimaksud hasil dalam pengertian ini bahwa suatu kegiatan dikatakan efisien bilamana hasil yang diperoleh itu adalah yang paling maksimum. Dan tentunya maksimum harus dipandang dari segi kualitas, sedangkan dimaksud dengan usaha disini adalah suatu kegiatan disebut efisiensi bilamana hasil tersebut diperoleh dengan usaha maksimum. Jadi dalam hal ini untuk mencapai sesuatu yang efisien harus dapat memenuhi syarat-syarat efektif, ekonomis, dan bertanggung jawab.

Efektif adalah kegiatan yang dijalankan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan baik. Misalnya, produksi maupun target yang telah ditentukan, sedangkan ekonomis yaitu untuk menjelaskan bahwa kegiatan yang dijalankan tidak memerlukan biaya, tenaga, material, dan peralatan, waktu dan ruang yang terlalu melebihi rencana. Yang artinya tidak ada pemborosan-pemborosan semua unsur diatas. Sedangkan pengertian tenaga kerja adalah orang yang mengadakan kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan maksud akan mendapatkan imbalan jasa atau upah.

Jadi maksud dari efisiensi tenaga kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan dengan hasil yang dicapai oleh pekerja tersebut. Untuk dapat mencapai suatu hasil kerja yang efisien maka memerlukan penggunaan akal pikiran yang sehat, teratur dan rasional. Kita sering mendapati banyak orang

yang bekerja dengan sungguh-sungguh dan kadang-kadang lupa makan atau minum tanpa istirahat tetapi memperoleh hasil yang tidak seimbang dengan pengorbanannya, jadi bekerja keras saja belum tentu memberikan hasil maksimal. Yang lebih berhasil adalah bekerja efisien menurut pedoman yang baik, banyak tenaga kerja didalam suatu perusahaan yang kelihatannya bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat tetapi hasilnya masih belum memberikan suatu perbandingan yang terbaik.

Dengan perencanaan yang baik berarti memungkinkan untuk dapat memilih tindakan-tindakan yang paling ekonomis, dengan demikian ini berarti sesuai dengan prinsip ekonomi. Apabila tidak mengadakan perencanaan dengan baik, ini berarti kemungkinan-kemungkinan tindakan yang dilakukan banyak kekeliruan sehingga akan dapat menimbulkan pengorbanan yang lebih besar atau kemungkinan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tidak akan dapat tercapai atau terealisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu penulis tegaskan, bahwa untuk melaksanakan manajemen yang baik maka diperlukan perencanaan yang baik. Jadi dalam membuat suatu perencanaan yang baik, sebelumnya harus dapat menetapkan alternatif-alternatif dan kemudian memilih satu atau beberapa alternatif-alternatif yang dianggap paling baik bagi perusahaan.

Dari uraian diatas, masalah perencanaan produksi mempunyai masalah yang sangat penting dalam suatu perusahaan, oleh karena itu harus diperhatikan secara sungguh-sungguh. Sebab keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh keberhasilan didalam mengelola produksinya secara efisien dan efektif, maka perlu adanya suatu perencanaan produksi serta tenaga kerja trampil agar produktivitas perusahaan dapat lebih ditingkatkan.. Dengan demikian perusahaan dapat menjaga loyalitas konsumen pada perusahaan dan juga dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Menurut Sinulingga

(2014:26) perencanaan produksi meliputi :

- a. Mempersiapkan rencana produksi mulai dari tingkat agregat untuk seluruh pabrik yang meliputi permintaan pasar dan proyeksi penjualan.
- b. Membuat jadwal penyelesaian setiap produk yang diproduksi.
- c. Merencanakan produksi dan pengadaan komponen yang dibutuhkan dari luar (*bought-ought items*) dan bahan baku.
- d. Menjadwalkan proses operasi setiap order pada stasiun kerja terkait.
- e. Menyampaikan jadwal penyelesaian setiap order kepada para pemesan

Dari paparan diatas mengenai pentingnya penerapan perencanaan produksi di dalam suatu perusahaan dan melihat adanya perbandingan antara teori dengan kenyataan yang ada serta keterangan dan uraian maka untuk mengetahui perencanaan produksi pada PT Kurnia Nata Kencana penulis tertarik untuk mengambil judul "Perencanaan Produksi dalam Peningkatan Efisiensi Tenaga Kerja Langsung pada PT Kurnia Nata Kencana Sidoarjo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dalam latar belakang masalah dan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul penulisan skripsi, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem perencanaan produksi yang digunakan pada PT Kurnia Nata Kencana?
2. Apakah terdapat kelemahan dalam penerapan sistem perencanaan produksi pada PT Kurnia Nata Kencana?
3. Bagaimanakah penerapan sistem perencanaan produksi dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja langsung pada PT Kurnia Nata Kencana?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap Kegiatan tidak akan terlepas dari tujuan yang akan tercapai serta manfaat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Demikian pula dari penyusunan

1. Untuk mengetahui sistem perencanaan produksi yang digunakan pada PT Kurnia Nata Kencana.
2. Untuk mengetahui kelemahan dalam penerapan sistem perencanaan produksi pada PT Kurnia Nata Kencana.
3. Untuk mengetahui penerapan sistem perencanaan produksi dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja langsung pada PT Kurnia Nata Kencana.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian di harapkan akan memberikan manfaat baik secara akademis, pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Akademis

a. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan khususnya yang berhubungan dengan sistem perencanaan produksi.

b. Bagi Dosen STIE Mahardhika

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam mendorong serta mengoptimalkan kinerja dosen yang selanjutnya diharapkan agar dosen mampu menggali strategi efektif dan kreatifitas dalam berkomunikasi dengan mahasiswa STIE Mahardhika.

b. Bagi Kepentingan Perpustakaan STIE Mahardhika

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan menambah bahan bacaan di perpustakaan STIE Mahardhika sebagai bahan perbandingan

bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, khususnya mengenai sistem perencanaan produksi.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
- b. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi informasi atau acuan bacaan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian dengan topik yang sejenis.

1.4.3 Aspek Praktis

Bagi Perusahaan dalam penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem perencanaan produksi. Serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan suatu organisasi atau perusahaan dalam mengambil kebijakan kinerja karyawan, gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja pada perusahaan.